

## ABSTRAK

Perbankan syariah di Indonesia menunjukkan perkembangan yang cukup pesat, yang menyebabkan persaingan dalam industri perbankan menjadi semakin kompetitif. Di tengah persaingan yang ketat, analisis efisiensi perbankan syariah perlu dilakukan untuk mengetahui kualitas kinerja dan kesehatan dari perbankan syariah yang ada. Efisiensi merupakan kemampuan bank dalam mengoptimalkan pengelolaan sumber daya yang dimiliki. Pengukuran efisiensi pada penelitian ini menggunakan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA). Metode ini memiliki banyak kelebihan, diantaranya adalah dapat mengukur lebih banyak input dan output dan dapat diukur dalam satuan yang berbeda. Selain mengukur tingkat efisiensi, metode ini dapat mengidentifikasi faktor-faktor penyebab dan menentukan implikasi kebijakan dalam meningkatkan efisiensinya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat efisiensi bank syariah di Indonesia Periode 2013-2020. Sampel pada penelitian ini terdiri dari 2 Bank Umum Syariah (BUS) yaitu Bank Muamalat Indonesia dan Bank Mega Syariah. Penelitian ini menggunakan variabel input aset, DPK dan biaya tenaga kerja, serta variabel output pembiayaan dan pendapatan operasional. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat efisiensi kedua bank masih mengalami fluktuatif, namun Bank Muamalat Indonesia memiliki rata-rata tingkat efisiensi yang lebih tinggi yaitu sebesar 96% dengan asumsi VRS, dan 89% dengan asumsi CRS dibandingkan Bank Mega Syariah hanya sebesar 92% dengan asumsi VRS dan 76% dengan asumsi CRS. Setelah dilakukan perbandingan antar kedua bank, didapatkan hasil bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara Bank Muamalat Indonesia dan Bank Mega Syariah.

**Kata Kunci : Efisiensi, *Data Envelopment Analysis* (DEA), Input dan Output**